

INTISARI

Ulkus kaki diabetes atau *Diabetic Foot Ulcer* (DFU) merupakan salah satu komplikasi dari diabetes melitus (DM) berupa luka kronik dan serius pada semua lapisan kulit, nekrosis atau gangren di bagian bawah anggota badan. Angka leukosit merupakan alat bantu penting dalam menilai adanya proses inflamasi pada pasien DM yang menyebabkan gangguan perbaikan jaringan dan kelainan penyembuhan luka pada ulkus kaki diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara angka leukosit dan derajat keparahan ulkus kaki diabetes di Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang ini menggunakan data sekunder angka leukosit dan derajat keparahan ulkus yang tercantum di dalam rekam medis dari 62 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Derajat keparahan ulkus diabetes diklasifikasikan berdasarkan kriteria Wagner. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara diskriptif dan uji korelasi spearman.

Hasil penelitian didapatkan rerata angka leukosit sebesar $19,29 \times 10^3 / \mu\text{L}$. Derajat keparahan ulkus kaki diabetes kategori ringan, sedang, dan berat berturut-turut sebanyak 35,5%, 61,3%, dan 3,2% dari total 62 orang sampel. Hasil uji korelasi *Spearman* didapatkan hubungan signifikan ($p < 0,05$) antar variabel penelitian dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,406.

Kesimpulan : terdapat hubungan yang bersifat positif antara angka leukosit dan derajat keparahan ulkus kaki diabetes dengan kekuatan sedang.

Kata Kunci : angka leukosit, inflamasi, ulkus kaki diabetes, derajat keparahan ulkus kaki diabetes, klasifikasi Wagner.